

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan atas pengaruh *financial stability*, *financial target*, kondisi industri, struktur organisasi, opini audit dan perubahan direksi dalam mendeteksi *financial statement fraud* dengan perspektif *fraud diamond* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Financial stability* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud* karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
2. *Financial target* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
3. Nature of Industry tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
4. Struktur organisasi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
5. Opini audit tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
6. Perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan satu proksi untuk mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan, yaitu *earning management* yang diukur dengan *discretionary accrual*. Keterbatasan lain ada pada penggunaan sampel yang hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Selain itu, pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dari komponen

rationalization yang mana komponen tersebut merupakan komponen yang sulit diukur.

5.3 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diharapkan adanya perbaikan dalam penelitian selanjutnya, diantaranya menambah proksi untuk mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan, memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur namun juga menggunakan perusahaan non manufaktur sehingga diharapkan hasil penelitian akan lebih baik. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel dari komponen *rationalization* dan menggunakan proksi lain dari masing-masing variabel yang lebih representatif terhadap kondisi di Indonesia, sehingga didapatkan model penelitian yang lebih akurat.

